

ABSTRAK

Azahadi. 200103020020. *Meraih Sukses Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Marâghî, Fî Zhilâl al-Qur`ân, dan Tafsir al-Azhar)*. Pembimbing (1) M. Adriani Yulizar, MA. dan Pembimbing (2) Riza Saputra, MA., pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Makna Sukses, Jalan Sukses, Tafsir Modern

Setiap manusia memiliki impian dan tujuan yang ingin diraihnya dalam kehidupan. Salah satu tujuan hidup manusia adalah tercapainya kesuksesan. Kebanyakan orang menilai kesuksesan dengan sesuatu yang bersifat materi. Namun sebagai orang yang beriman, seharusnya mengetahui bahwa kesuksesan sejati yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an adalah kesuksesan yang tidak hanya dapat dirasakan secara lahiriah, namun juga dapat dirasakan secara batiniah.

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan pemahaman tentang konsep kesuksesan berdasarkan perspektif al-Qur'an. Setiap orang harus diberikan kesadaran akan persepsi yang benar tentang kesuksesan agar selanjutnya dapat meraihnya dengan cara yang benar pula. Walaupun setiap orang memiliki kecenderungan yang tidak sama persis mengenai kesuksesan, akan tetapi setiap orang memiliki proses dasar yang sama untuk meraih kesuksesan tersebut. Dengan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an terkait kesuksesan dan bagaimana cara meraihnya. Penelitian ini menggunakan penafsiran kontemporer dalam penggalian makna tiap ayat agar hasil yang didapat sesuai dan mengikuti perkembangan masa kini.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai kajian yang sesuai dengan tema penelitian, lalu diidentifikasi secara sistematis dengan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah kitab tafsir kontemporer yang terdiri dari Tafsir al-Marâghî karya Ahmad Musthafa al-Marâghî, Fî Zhilâl al-Qur`ân karya Sayyid Quthb, dan Tafsir al-Azhar karya Hamka. Sementara sumber data sekundernya adalah buku-buku atau jurnal serta media lain yang relevan dengan penelitian.

Setelah dilakukan penelitian dan menganalisis data-data terkait, ditemukan hasil bahwa menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka didapat bahwa makna kesuksesan adalah sebuah keberhasilan meraih tujuan sejati kehidupan berupa mampu memosisikan diri di segala situasi agar selalu merasakan kebahagiaan dan sentosa di dalam hidup. Kemudian menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka, dalam meraih kesuksesan ada lima jalan yang harus ditempuh. Jalan tersebut di antaranya memiliki tujuan dan keyakinan yang teguh, sungguh-sungguh dalam berusaha, siap menghadapi berbagai ujian, sabar dan tabah, serta hanya berharap kepada Allah Swt.